

**PROSOFOGRAFI ABU BAKAR TUANKU SAIDINA IBRAHIM DAN
ANIFAL ARDI TAREKAT NAQSABANDIYAH DI NAGARI KOTO
KACIAK KABUPATEN PASAMAN TAHUN 2004-2019**

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Persyaratan Guna

Memperoleh Gelar Sarjana Ilmu Sejarah

Oleh :

VHIDYA DINDA FITRIANI

1610712002



Dosen Pembimbing:

Dr. Lindayanti, M.Hum

JURUSAN SEJARAH

FAKULTAS ILMU BUDAYA

UNIVERSITAS ANDALAS

PADANG

2020

ABSTRAK

Penelitian ini membahas tentang Prosopografi Abu Bakar Tuanku Saidina Ibrahim dan Anifal Ardi Tarekat Naqsabandiyah Di Nagari Koto Kaciak Kabupaten Pasaman (2004-2019). Latar belakang penelitian adalah melihat dinamika dua kepemimpinan dari Abu Bakar Tuanku Saidina Ibrahim dan Anifal Ardi, dimulai dari proses regenerasi kepemimpinan serta perkembangan Tarekat Naqsabandiyah. Perbedaan kepemimpinan antara Abu Bakar dan Anifal ardi yang menjadikan penelitian ini lebih menfokuskan kepada perkembangan, kepemimpinan, serta regenerasi dari Tarekat Naqsabandiyah di Nagari Koto Kaciak.

Penelitian ini menggunakan metode penelitian sejarah, yang mana langkah-langkahnya adalah; *Heuristik* (pengumpulan data), Kritik Sumber, Interpretasi, dan *Historiografi* (penulisan). Untuk mempertajam analisis penulis, maka digunakan pendekatan kualitatif dalam penelitian ini, yaitu wawancara mendalam untuk mendapatkan informasi tentang pokok persoalan. Beberapa pihak yang diwawancarai, yaitu Abu Bakar Tuanku Saidina Ibrahim selaku informan utama dan Anifal Ardi, serta juga mewawancarai beberapa murid-murid dari Abu Bakar Tuanku Saidina Ibrahim dan beberapa masyarakat yang tidak ikut dalam Tarekat Naqsabandiyah.

Alasan untuk meneliti Prosopografi Abu Bakar dan Anifal Ardi Tarekat Naqsabandiyah di Nagari Koto Kaciak karena Tarekat yang sudah berkembang dari tahun 1890-an ini bisa mempertahankan keberadaannya hingga hari ini. Hal ini disebabkan oleh berubahnya sistem kepemimpinan yang di anut oleh Abu Bakar Tuanku Saidina Ibrahim bersama Anifal Ardi melalui cara-cara yang lebih modern dan waktu untuk mendalami ilmu ini diperbolehkan hari apa saja berbeda dengan kepemimpinan di masa Nasrul Tuanku Saidina Ibrahim yang waktunya hanya bisa di hari Minggu.

Keberadaan Tarekat Naqsabandiyah di Nagari Koto Kaciak membawa pengaruh terhadap adat dan kebiasaan masyarakatnya, diantaranya yaitu munculnya tradisi Mandoa Surau Batu, Malamang, serta beberapa obat-obatan tradisional yang dipercaya bisa menyembuhkan penyakit. Pengobatan tradisional yang berbau mistik ini sudah di percaya oleh masyarakat Nagari Koto Kaciak sejak dahulunya sebagai pengobatan yang ampuh untuk mengobati berbagai macam penyakit yang apabila secara medis tidak ditemukan obatnya.

Seiring berjalannya waktu terdapat perubahan dan regenerasi kepemimpinan yang menarik dalam sistem kepemimpinan dibawah Abu Bakar Tuanku Saidina Ibrahim dan Anifal Ardi. Perubahan ini yang membawa Tarekat Naqsabandiyah kian di minati di kalangan Masyarakat Nagari Koto Kaciak hingga hari ini. Adanya regenerasi membuat kepemimpinan Tarekat Naqsabandiyah di Nagari Koto Kaciak memiliki karakteristik masing-masing.

Kata Kunci: Kepemimpinan, Tarekat Nasqsabandiyah, Regenerasi, Perubahan.

Abstract

This research discusses the Prosography of Abu Bakar Tuanku Saidina Ibrahim and Anifal Ardi Tarekat Naqsabandiyah In Nagari Koto Kaciak Pasaman Regency (2004-2019). The background of the research is to look at the dynamics of the two leaderships of Abu Bakar Tuanku Saidina Ibrahim and Anifal Ardi, starting from the process of leadership regeneration as well as the development of the Naqsabandiyah Order. The difference in leadership between Abu Bakar and Anifal ardi made this research more focused on the development, leadership, and regeneration of the Naqsabandiyah Order in Nagari Koto Kaciak.

This research uses historical research methods, of which the steps are; *Heuristics* (data collection), Source Criticism, Interpretation, and *Historiography* (writing). To sharpen the analysis of the authors, qualitative approaches were used in this study, namely in-depth interviews to get information on the subject matter. Some of the interviewees were Abu Bakar Tuanku Saidina Ibrahim as the main informant and Anifal Ardi, as well as interviewing some students from Abu Bakar Tuanku Saidina Ibrahim and some people who did not participate in the Naqsabandiyah Order.

The reason for researching the Prosography of Abu Bakar and Anifal Ardi Naqsabandiyah Tarekat in Nagari Koto Kaciak because the tarekat that has developed from the 1890s can maintain its existence to this day. This is due to the change of leadership system that Abu Bakar Tuanku Saidina Ibrahim and Anifal Ardi have changed through more modern means and the time to study this science is allowed any day is different from the leadership in Nasrul Tuanku Saidina Ibrahim whose time can only be on Sundays.

The existence of the Naqsabandiyah Order in Nagari Koto Kaciak influenced the customs and customs of its people, among them the emergence of the Tradition of Mandoa Surau Batu, Malamang, as well as some traditional medicines that are believed to cure diseases. Traditional mystical medicine has been believed by nagari koto kaciak people since time immemorial as a powerful treatment to treat various diseases that if medically not found the cure.

Over time there was an interesting change and regeneration of leadership in the leadership system under Abu Bakar Tuanku Saidina Ibrahim and Anifal Ardi. This change brought the Naqsabandiyah Order increasingly in the interest among the Nagari Koto Kaciak People to this day. The regeneration made the leadership of the Naqsabandiyah Order in Nagari Koto Kaciak have their own characteristics.

Keywords: Leadership, Nasqsabandiyah Order, Regeneration, Change.